

BAB IV

SIMPULAN

Tema yang dikemukakan dalam novel *SDJ* merupakan bahan baku pembentuk unsur-unsur kesejarahan yang dapat dibuktikan melalui suatu kerangka teori novel sejarah menurut Georg Lukacs. Hal ini dikarenakan dalam novel *SDJ* terdapat korelasi antara teks dengan konteks yang terjadi pada kurun waktu tahun 1950-1955, sehingga novel tersebut merupakan novel sejarah.

Permasalahan korupsi merupakan tema sentral yang ingin ditampilkan pengarang dalam *SDJ* untuk menggugah kesadaran pembaca. Korupsi merupakan suatu bentuk fenomena sosial yang tidak terlepas dari faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Tindakan ini merupakan penyelewengan wewenang publik yang timbul karena kurangnya kontrol terhadap kekuasaan yang dimiliki dan terbukanya kesempatan untuk menyelewengkan kekuasaan tersebut. Motif-motif pribadi juga turut mendorong terjadinya korupsi yang didasarkan pada basis-basis materialistik serta upaya untuk mengejar pengakuan terhadap status sosial yang lebih tinggi.

Kekuasaan pada masa demokrasi liberal yang banyak terjadi penyimpangan khususnya masalah korupsi, kolusi, dan nepotisme mempunyai kemiripan dengan kebebasan demokrasi pada saat ini yaitu pemerintahan yang sangat dekat dengan partai politik. Pada tahun 1950-an pemerintahan yang identik dengan perwujudan pemerintahan partai-partai telah membuka lebar peluang korupsi, kolusi, dan nepotisme. Hal ini disebabkan adanya kepentingan-

kepentingan partai atau kelompok yang didahulukan daripada kepentingan rakyat dengan imbalan kekuasaan.

Melalui realitas yang disajikan dalam *SDJ* dapat disimpulkan bahwa korupsi merupakan budaya yang telah mengakar pada aspek kehidupan masyarakat Indonesia semenjak negara ini merdeka. Hal ini membuktikan bahwa sangat sulit untuk memberantas korupsi yang telah menjadi bagian dari sistem pemerintahan yang telah ada sejak lama karena rendahnya kesadaran sumber daya manusia yang ada.

DAFTAR PUSTAKA